

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pasar Air Bangis adalah “salah satu pasar tradisional yang terletak di Kabupaten Pasaman Barat, Sumatera Barat. Pasar ini memiliki peranan yang sangat penting dalam perekonomian masyarakat setempat, berfungsi sebagai pusat aktivitas jual beli serta interaksi sosial.”¹ Seiring berjalannya waktu, Pasar Air Bangis telah mengalami berbagai perubahan, baik dalam hal fisik, jenis komoditas yang diperdagangkan, maupun sistem perdagangannya.

Menurut perspektif islam pasar adalah mekanisme pertukaran barang dan jasa yang alamiah yang telah berlangsung sejak peradaban pertama manusia. Praktek ekonomi ini ada sejak zaman Rasulullah dan Khulafaurrasyidin ini telah menunjukkan bahwasanya pasar sangat berperan penting untuk umat manusia. Pasar sangat berperan penting bagi perkembangan masyarakat islam adanya pasar masyarakat dapat mengembangkan peradaban islam melalui jalur perdagangan diantaranya adanya jalur-jalur masuknya agama islam ke daerah Air Bangis diantaranya jalur laut.² Karena di masa Belanda datang ke daerah daerah Air Bangis melalui laut ketika itu Hindia-Belanda ingin mencari kekayaan dan

¹ Hidayah, Nur. "Air Bangis: Pusat Lalu Lintas Ekonomi Laut- Darat Pantai Barat Sumatra." *Tesis, Jurnal Senja Sejarah dan Humaniora hal*, 2021: 82.

² M.Arif Hakim "Peran Pemerintah dalam Mengawasi Mekanisme Pasar Dalam Prespektif Islam",. *Jurnal STAIN Kudus Jawa Tengah Indonesia*. 2015

menggarap semua Sumber Daya Alam yang ada Daerah Air Bangis salah satunya.

Air Bangis pernah menjadi pusat perdagangan maritim di tahun 1839 dan kedatangan orang-orang Jepang dan menetap di tanah Air Bangis, di tahun 1920 dan membangun toko-toko kelontong namun hubungan perdagangan bersama orang-orang Jepang tidak bertahan lama dan akhirnya mereka balik ke daerahnya. Pasar digunakan untuk transaksi jual beli dan melakukan hubungan sosial dengan masyarakat untuk memenuhi kebutuhan masyarakat tidak hanya itu tetapi tempat pengembangan kebudayaan, jual beli barang dan jasa.³ Pasar air bangis berperan besar terhadap perkembangan Air Bangis, pasar Air Bangis di tahun 1970 telah mengalami dampak bagi masyarakat yang tinggal di sekitar pasar Air Bangis dan berdampak sampai tahun 2021.

Pasar Air Bangis terletak di Provinsi Sumatera Barat, Kabupaten Pasaman Barat, Kecamatan Sungai Beremas. Daerah Air Bangis terkenal juga sebagai daerah rantau karena terletak di Daerah Pesisir Pantai. Daerah Air Bangis juga berbatasan dengan Tapanuli Sumatera Utara, daerah pesisir yang terletak di bagian Pantai Barat Sumatera. Air Bangis sangat terkenal dan memiliki keindahan alam karena tempatnya yang strategis, dahulu daerah tersebut disebut sebagai *Aia Bangih* oleh kerajaan Inderapura lama-kelamaan Kedatangan Bangsa Eropa merubah nama *Aia Bangih* dengan nama Air Bangis. Orang-orang bisa

³ M.Ikrar. peran pasar pada masyarakat pedesaan Daerah Bengkulu Jakarta: Depdikbud 2019, hal 20.

mengetahui bagaimana ciri-ciri dari penduduk asli dengan penduduk yang merantau, diantaranya penduduk Air Bangis asli akan berbahasa melayu dan orang yang tidak asli penduduk Air Bangis akan Berbahasa Mandailing dan berbahasa jawa.⁴

Penduduk Air Bangis Juga rata-rata bermata pencaharian nelayan, bersawah, berkebun, dan juga berdagang. Penduduk yang dekat dengan daerah pantai ataupun yang bertempat tinggal di bibir pantai kebanyakan berprofesi sebagai nelayan ikan pukek menggunakan *biduak* ataupun *bot* dan juga *mesin tempe* untuk mencari ikan. Sehingga penduduk tersebut bisa lebih mudah melakukan kegiatan melaut untuk memenuhi kebutuhan bahan pangan. Penduduk yang bertempat tinggal agak jauh dari laut mereka berprofesi sebagai petani sawah untuk memenuhi kebutuhan bahan pangannya. Begitu juga dengan penduduk yang berkebun, penduduk tersebut berkebun dan menanam tanaman yang harga jualnya lebih tinggi dari sawah seperti, sawit, kopi, cengkeh, buah pala, kopi coklat, jengkol, durian, rambutan, dan tumbuhan lainnya untuk memenuhi kebutuhan bahan pangan. Begitu juga dengan Berdagang penduduk tersebut akan menjualkan hasil sumber daya alam, pertanian dan hasil perkebunan tersebut.

Mata pencaharian penduduk Air Bangis tidak hanya berasal dari Sumber Daya Alam namun di antara banyak penduduk ada juga penduduk yang

⁴ Gita Ratih Prima Santi, Kehidupan Masyarakat Sekitar, *Jurnal Prodi Ilmu Sejarah*, 2018, hlm 4

berprofesi sebagai guru dan bisa juga mengikuti perkembangan zaman dan kebanyakan penduduk juga bisa berkembang mengikuti zaman atas dukungan pemerintah daerah terutama di kenagarian Air Bangis karena terdapat daerah yang memiliki nilai sejarah dan nilai keindahan yang dapat dirasakan bagi masyarakat yang lain. Masyarakat harus memiliki keterampilan untuk bisa menghadapi tantangan hingga kebutuhan sehari-hari bisa dicukupi, kegiatan tersebut bisa dilakukan di daerah dataran tinggi seperti buka lahan, berkebun, bersawah, berdagang di pasar, ataupun membuka tempat wisata di daerah bibir pantai Air Bangis memiliki beberapa kekayaan tersendiri diantaranya: memiliki sembilan pulau yang bisa dikunjungi yang memiliki keindahan yang berbeda-beda, memiliki pelabuhan dan juga Benteng peninggalan Belanda.⁵

Pelabuhan Air Bangis merupakan sebuah pelabuhan yang terletak di Nagari Air Bangis, sebuah kawasan yang terletak di Kabupaten Pasaman Barat, Pesisir pantai Barat Sumatera. Pelabuhan ini digunakan untuk titik akses dari berbagai aktivitas kegiatan perkapalan dan aktransportasi laut di daerah tersebut. Pada abad ke 17M Pantai Barat pertama dijadikan sebagai tempat perdagangan oleh VOC dan daerah Air Bangis dijadikan pusat perdagangan internasional oleh pemerintah Hindia Belanda. Awalnya pusat perdagangan terletak di pulau panjang namun di kembangkan kembali oleh bangsa Belanda di Air Bangis. Sehingga di daerah tersebut berkembanglah kegiatan ekspor dan impor barang

⁵ Yolanda, E., Irwan, I., Erningsih, E. (2023) livelihood Strategies of Fishing labor Households in Air Bangis Village, west Sumatra. *Jurnal Pendidikan Sosiologi dan Humaniora*, 14(1), 42-51

dagangan dan transaksi Internasional di daerah Air bangis sehingga terjadinya proses jual beli di tempat tersebut. Di abad ke 20 M pusat perdagangan Air Bangis berkembang pesat hingga ke daratan daerah Air Bangis hingga sekarang masih ada sampai saat ini.

Perkembangan pasar ini merupakan bagian dari upaya yang lebih luas untuk memodernisasi infrastruktur transportasi dan perdagangan di nagari tersebut. Dengan peningkatan kapasitas dan fungsionalitas, Pelabuhan Air Bangis diharapkan dapat memainkan peran yang lebih besar dalam mendukung pertumbuhan ekonomi dan pembangunan di wilayah tersebut sehingga meningkatkan perkembangan keagamaan seperti meningkatkan fasilitas keagamaan.

B. Rumusan dan Batasan Masalah

1. Rumusan Masalah

Masalah utama dari penelitian ini adalah bagaimana Dinamika Pasar Nagari Air Bangis dan pengaruhnya bagi masyarakat (1970-2021). Sehingga penulis memfokuskan penelitian ini kepada sejarah pasar, penamaan pasar dari awal sampai menjadi pasar Nagari Air Bangis, perubahan hari pelaksanaan pasar, sosial ekonomi dan dampak dari perubahan dari masa ke masa. Maka penulis merumuskan dalam tiga pertanyaan yaitu:

- a. Bagaimana Sejarah pasar Nagari Air Bangis dari tahun 1970 an-2021?

- b. Bagaimana perkembangan perekonomian masyarakat Nagari Air Bangis?
- c. Faktor apa saja yang mempengaruhi perkembangan Pasar sehingga dapat meningkatkan perekonomian Masyarakat Nagari Air Bangis?

2. Batasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terarah dan tidak mengembang kepada hal yang lain, maka penulis membatasi ruang lingkupnya sebagai berikut:

1. Batasan Spasial

Batasan Spasial adalah batasan kajian Geografis Pasar Air Bangis berlokasi di Nagari Air Bangis, Kecamatan Sungai Beremas, Kabupaten Pasaman Barat, Provinsi Sumatera Barat, Indonesia. Lingkup Pasar batasan ini mencakup keseluruhan area fisik pasar, termasuk lapak para pedagang, area parkir, dan fasilitas umum lainnya yang berhubungan langsung dengan aktivitas pasar. Wilayah pengaruh batasan ini dapat diperluas untuk mencakup area yang terhubung secara ekonomi dan sosial dengan pasar. Ini meliputi daerah asal para pedagang dan pembeli, serta wilayah yang dilayani oleh pasar dalam hal distribusi barang dan layanan.

2. Batasan Temporal

Batasan Temporal adalah batasan mengenai waktu. Adapun rentang waktu penelitian penulis yaitu dari tahun (1970-2021)

Memilih tahun ini karena di tahun 1970 merupakan peresmian Pasar Air Bangis. Tahun 2021 Air Bangis ditetapkan menjadi Nagari Air Bangis, sehingga berganti jugalah Pasar Air Bangis menjadi Pasar Nagari Air Bangis.

3. Batasan Tematis

Sesuai dengan rumusan masalah, maka penulis membatasi pembahasannya, yaitu dinamika pasar Nagari Air Bangis dan pengaruhnya terhadap Masyarakat Nagari Air Bangis.

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mendeskripsikan sejarah Pasar Nagari Air Bangis dari tahun 1970-2021 perkembangan ekonomi masyarakat Nagari Air Bangis di Kecamatan Sungai Beremas, Kabupaten Pasaman Barat.
- b. Untuk mendeskripsikan perkembangan ekonomi masyarakat Nagari Air Bangis.
- c. Untuk mendeskripsikan dan menjelaskan pengaruh pasar bagi kehidupan Masyarakat di Nageri Air Bangis dalam meningkatkan perekonomian.

2. Manfaat penelitian

Adapun manfaat penelitian ini yaitu sebagai berikut:

- a. Dapat menganalisis perkembangan pasar Air Bangis dari tahun 1970-2021
- b. Dapat mengungkapkan perkembangan Ekonomi Air Bangis
- c. Dapat menambah wawasan mengenai peranan pasar terhadap kehidupan sosial ekonomi, Budaya dan sosial keagamaan di Air Bangis berdasarkan fakta dan memahami fenomena yang berdasarkan teori yang membangun.

D. Penjelasan Judul

Untuk menghindari kekeliruan dalam memahami penelitian ini, sehingga penulis mencoba untuk menjelaskan sebisa mungkin untuk mencegah kekeliruan terhadap judul "Dinamika Perkembangan Pasar Nagari Air Bangis dan Perkembangan ekonomi masyarakat (1970-2021)". Sebagai berikut:

1. Dinamika

Dalam konteks ilmu sejarah, “dinamika merujuk pada perubahan atau perkembangan yang terjadi dalam suatu peristiwa sejarah seiring berjalannya waktu. Dinamika ini mencakup beragam aspek, termasuk perubahan sosial, ekonomi, politik, budaya, dan teknologi. Selain itu, dinamika sejarah juga melibatkan interaksi antara berbagai faktor, seperti manusia, lingkungan, dan

ideologi. Interaksi tersebut dapat memicu perubahan yang kompleks dan sering kali tidak terduga”.⁶

2. Pasar

“Menurut KBBI tempat atau lokasi dimana barang-barang diperjual belikan, baik secara fisik maupun secara online. Di pasar, para pedagang dan pembeli bertemu untuk melakukan transaksi jual-beli”.⁷ Nagari Air Bangis merupakan sebuah desa di Pasaman Barat, Sumatra Barat. Daerah Air Bangis terkenal juga sebagai daerah rantau karena terletak di Daerah Pesisir Pantai. Daerah Air Bangis juga berbatasan dengan Tapanuli Sumatera Utara, daerah pesisir yang terletak di bagian Pantai Barat Sumatera. Nagari Air Bangis merupakan sebuah desa di Pasaman Barat, Sumatra Barat. Daerah Air Bangis terkenal juga sebagai daerah rantau karena terletak di Daerah Pesisir Pantai. Daerah Air Bangis juga berbatasan dengan Tapanuli Sumatera Utara, daerah pesisir yang terletak di bagian Pantai Barat Sumatera

Jadi yang di maksud dengan judul penelitian ini adalah dinamika Pasar Nagari Air Bangis selama kurun waktu 1970 hingga 2021. Ini mencakup perubahan fisik pasar, jumlah kios, jenis barang, sistem perdagangan, peran Pemerintah, dan tujuan pengembangan Pasar Nagari Air Bangis.

⁶ Kuntowijoyo. *Pengantar Ilmu Sejarah*. Yogyakarta: Bentang Pustaka, 2005.

⁷ Indonesia, Kamus Besar Bahasa. *KBBI Adalah Sumber Utama untuk Mengetahui Arti Kata "Pasar" dalam Bahasa Indonesia*. <https://kbbi.kemdikbud.go.id/?hl=id-ID>

E. Tinjauan Pustaka

Dalam tinjauan pustaka, penulis meninjau kembali artikel-artikel terkait tentang penelitian ini, penulis menggunakan penelitian Kualitatif mengenai pasar yang ada di kecamatan Sungai Beremas ini, maka penulis menggunakan pendekatan penelitian kualitatif, untuk mendapatkan kebenaran melalui pendekatan kualitatif maka penulis berfokus kepada semua faktor perubahan latar alami dengan metode alami, untuk mendapatkan makna dan data yang sematik dengan kerangka berpikir induktif. Sehingga mendapatkan data yang valid dan reliabel.

Menurut Moleong mengatakan bahwa "Suatu penelitian ilmiah yang bertujuan untuk memahami suatu fenomena dalam konteks sosial secara alami dengan mengemukakan proses interaksi komunikasi antara peneliti dengan fenomena yang diteliti, maka penelitian kualitatif ini ditulis berdasarkan, tindakan, ucapan, sikap, pikiran, dan setting dengan mencari kebenaran menurut pandangan yang diteliti".⁸

Penulis jurnal Gita Ratih Prima Santi dalam risetnya yang berjudul Kehidupan masyarakat Sekitar Pelabuhan Air Bangis Sumatera Barat 1780-1930. Sejarawan tersebut menemukan hasil risetnya mengenai keadaan pelabuhan Air Bangis pada masa penjajahan Belanda yang menjalin kerjasama antara VOC dengan masyarakat Air Bangis hingga Hindia Belanda menjalin perdagangan

⁸ Moleong, L.J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017.

bebas dan membuka pelabuhan Air Bangis yang semakin besar. Pada abad ke 19 Pelabuhan Air Bangis mulai menurun karena adanya kebijakan-kebijakan Pemerintah pusat tidak melakukan perbaikan sehingga di daerah Pelabuhan Air Bangis tidak lagi melayani perdagangan dalam skala besar.⁹

Yulianda, E., Irwan, I., Emingsih E. Dalam jurnal mereka yang berjudul *livelihood Strategies of Fishing labor Households in Air Bangis Village, west Sumatra*. Strategi Penghidupan rumah tangga buruh nelayan di Desa Air Bangis Sumatera Barat. Penulis tersebut mengemukakan hasil observasinya mengenai permasalahan ekonomi dalam menghadapi tantangan rumah tangga nelayan yang tidak mencukupi kebutuhan sehari-hari keluarga. Dapat ditarik kesimpulan bahwasanya para nelayan yang memiliki kapal atau bot sebanyak 400 orang, dan masyarakat yang lainnya harus memiliki keterampilan untuk bisa menghadapi tantangan hingga kebutuhan sehari-hari bisa dicukupi, kegiatan tersebut bisa dilakukan di daerah dataran tinggi seperti buka lahan, berkebun, bersawah, berdagang di pasar, ataupun membuka tempat wisata di daerah bibir pantai Air Bangis, sehingga bisa memberikan daya tarik kepada masyarakat daerah lain, untuk datang ke daerah tersebut hingga menunjang dan bertambahnya peluang usaha, dan pendapatan di daerah tersebut.¹⁰ Dalam segi ekonomi pasar tradisional karah memiliki fungsi seperti adanya pasar tersebut dapat memberikan kesempatan

⁹ Gita Ratih Prima Santi, "Kehidupan Masyarakat Sekitar"., *Jurnal Prodi Ilmu Sejarah*, 2018, hlm. 11-12

¹⁰ Yulianda, E., Irwan, I., Erningsih, E. (2023) *livelihood Strategies of Fishing labor Households in Air Bangis Village, west Sumatra. Jurnal Pendidikan Sosiologi dan Humaniora*, 14(1), 42-5

bagi masyarakat untuk berdagang, sehingga masyarakat dalam dapat belanja dengan dekat, yang awalnya mereka harus belanja kebutuhan sehari-hari dengan jarak yang jauh.

Penulis M. Arif Hakim dalam jurnalnya yang berjudul peran pemerintah dalam mengawasi mekanisme pasar dalam perspektif islam, sejarah tersebut membahas tentang pasar merupakan sebuah bentuk pertukaran produk baik berbentuk barang maupun jasa yang telah ada sejak pertama kali adanya peradaban manusia, islam memiliki arti penting bagi kegiatan perekonomian masyarakat baik itu dari zaman Rasulullah.¹¹

Menurut Arwani di dalam jurnalnya yang berjudul Peran pasar desa dalam meningkatkan taraf ekonomi masyarakat menurut perspektif ekonomi islam (Studi Pada Masyarakat Desa Tulungagung kecamatan Kertasemaya kabupaten Indramayu) peran pasar tersebut sangat berperan besar bagi pedagang baik itu dari pedagang yang berasal dari masyarakat desa Tulungagung maupun pedagang desa lain karena pasar tersebut dapat meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan pedagang dan masyarakat desa. Kemudian meningkatkan kreativitas masyarakat dan pedagang yang banyak terbantu dengan adanya pasar karena mereka mendapatkan penghasilan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari hingga bisa menabung untuk memenuhi kebutuhan selanjutnya.

¹¹ M. Arif Hakim "Peran Pemerintah dalam Mengawasi Mekanisme Pasar Dalam Prespektif Islam". *Jurnal STAIN Kudus Jawa Tengah Indonesia* 2015

Menurut Fuad Bawazier dalam jurnalnya yang berjudul Sistem Ekonomi Pancasila: Memaknai Pasal 33 UUD 1945. Sejarawan tersebut menyimpulkan bahwa Pasal 33 Perekonomian disusun sebagai usaha bersama berdasarkan atas asas kekeluargaan dan cabang produksi yang penting bagi bangsa dan Negara dan Bumi tentunya. Pasar adalah mekanisme terpenting dalam pelaksanaan ekonomi, karena melalui pasar terbentuknya harga yang akan disepakati dan produsen ataupun memproduksi dagangannya untuk dibeli oleh konsumen yang membutuhkan, pasal 33 jelas mengamanatkan peran aktif atas hadirnya negara selaku adanya peraturan pasar maupun pelaku pasar, sebagai pembeli dan juga penjual. Pasal 33 ini dapat dinyatakan sebagai Mazhab tersendiri ataupun ideologi ekonomi Indonesia.

Menurut Nurhidayah dalam tesisnya berjudul “Nagari Air Bangis Periode 1950-2018”. Memberikan kontribusi signifikan dalam memahami sejarah dan perkembangan masyarakat di Nagari Air Bangis, Kecamatan Sungai Beremas.¹² Meskipun fokus utama penelitian ini tidak secara khusus pada pasar Air Bangis, tesis ini memberikan konteks berharga yang dapat membantu menjelaskan bagaimana pasar tersebut tumbuh dalam kerangka dinamika sosial dan ekonomi yang terjadi di komunitas setempat.

Dalam penulisan Ilmiah penulis menggunakan telaah dan literatur terhadap kajian sejarah. Sehingga penulis dapat menuliskan kajian sejarah dengan

¹² Nur Hidayah. (2023). Air Bangis: Pusat Lalu lintas Ekonomi laut-Darat Pantai Barat Sumatra. Jurnal Senja Sejarah dan Humaniora, 46-60.

jujur dan bertanggung jawab dalam penulisan karya ini. Kajian pustaka ini juga digunakan untuk menelaah antara karya orang lain dengan karya yang dituliskan. Pada kajian ini penulis menggunakan kajian beberapa hasil dari observasi dan beberapa buku di pustaka dan begitu juga menggunakan referensi dari beberapa informasi yang bersangkutan dengan karya ini. Tidak hanya sampai disini saja banyak dari sejarawan yang telah meneliti tentang pelabuhan Air Bangis dan mata pencaharian masyarakat Air Bangis dibidang kelautan dan dari hasil riset-riset sudah banyak membahas ini. Namun ada yang kosong sehingga penulis menulis kekosongan tersebut. Sehingga penulis akan menulis mengenai Dinamika pasar Nagari Air Bangis dan pengaruhnya bagi kehidupan masyarakat 1970- 2021.

F. Metode Penelitian

1. Heuristik

Heuristik berasal dari bahasa Yunani *heuriskein* yang artinya memperoleh dalam artian heuristik mempunyai arti yaitu mengumpulkan sumber-sumber tertulis maupun tidak tertulis, tercetak dan sumber lainnya yang relevan dengan pembahasan yang diteliti. Pada tahap ini penulis mengusahakan mencari, menggali, mengumpulkan dan menelaah secara mendalam agar mendapatkan sumber-sumber tertulis. Penulis juga menggunakan sumber data tertulis dan juga sumber data tidak tertulis sebagai sumber Primer maupun sekunder dari penelitian ini.

a. Sumber Primer:

Buku-buku mengenai definisi pasar seperti jurnal Gita Ratih Prima Santi dalam risetnya yang berjudul Kehidupan masyarakat Sekitar Pelabuhan Air Bangis Sumatera Barat 1780-1930. Jurnal Yulianda,E., Irwan, I., Emingsih E. Berjudul livelihood Strategies of Fishing labor Households in Air Bangis Village, west Sumatra. Penulis M. Arif Hakim dalam jurnalnya yang berjudul peran pemerintah dalam Arwani di dalam jurnalnya yang berjudul Peran pasar desa dalam meningkatkan taraf ekonomi masyarakat menurut perspektif ekonomi islam (Studi Pada Masyarakat Desa Tulungagung kecamatan Kertasemaya kabupaten Indramayu mekanisme pasar dalam perspektif islam. Fuad Bawazier dalam jurnalnya yang berjudul Sistem Ekonomi Pancasila: Memaknai Pasal 33 UUD 1945. Wawancara orang pertama (Informan) atau orang yang masih hidup pada masa itu yang menyaksikan langsung perubahan dari pasar di Nagari Air Bangis yang mengetahui bagaimana perkembangan pasar berdasarkan ruang dan waktu. \

b. Sumber sekunder

Menggunakan wawancara dengan orang kedua sebagai saksi pendukung yang didapatkan dari informan diantaranya Wakil Ketua pengelolaan Pasar, Para Pedagang, dan Masyarakat Air Bangis Untuk memperoleh data penelitian melalui wawancara terstruktur, Sumber

data Sekunder dari buku dan jurnal yang dapat mendukung penulisan dalam menulis Skripsi ini. Data kualitatif melalui, Ucapan, pernyataan, gerakan, pikiran, sikap, dengan demikian penulis mengolah data kualitatif dengan cara menarasikannya sehingga menjadi fakta penelitian ilmiah, langkah selanjutnya penulisan memilih informan yang tepat sehingga informasi yang didapat valid dan terkonfirmasi data yang didapatkan.

2. Kritik Sumber

Setelah sumber-sumber di cari melalui observasi langsung, dengan buku pedoman observasi, dan menggunakan kamera kemudian penulis mewawancarai informan yang telah dipilih untuk memberikan informasi yang fakta dan akurat.¹³ Tidak terlepas dari sebatas wawancara penulis juga mencari buku dan jurnal, kemudian penulis menggali, menelusuri, menganalisis keasliannya maka langkah selanjutnya penulis melakukan kritik sumber. Kritik sumber ini juga berguna untuk memenuhi sumber-sumber yang masih asli yang ada sampai sekarang. Baik itu fisik bendanya, isinya, yang penulis dapatkan dalam beberapa sumber yang dicari. Kemudian kritik sumber itu tidak hanya sampai disitu saja namun terdapat juga kritik intern dan juga kritik ekstern dimana kritik interen ini merupakan dapat digunakan untuk menyelidiki keaslian dari sumber tersebut. Begitu

¹³ Hanafi,A. Halim, 2017 " Metodologi Penelitian Kependidikan Untuk Penulisan Skripsi,Tesis, Disertasi ". Perpustakaan Nasional: Katalog Dalam Terbitan (DKT), Cimahi Bandung Jawa Barat, hal 203

juga dengan kritik intern merupakan melakukan pengujian dari suatu informasi yang didapatkan dari sumber. Kritik dan Saran terhadap Tesis Kurangnya Fokus pada Pasar Air Bangis. Salah satu kritik utama terhadap tesis ini adalah tidak adanya pembahasan mendalam mengenai pasar Air Bangis itu sendiri. Meskipun tesis ini memberikan konteks yang penting mengenai nagari, aspek peran, perkembangan, dan dinamika pasar belum dijelajahi secara tuntas. Keterbatasan Data pasar, tesis ini tampaknya tidak menyertakan data atau informasi yang cukup tentang pasar Air Bangis, interaksi antara pedagang dan pembeli, serta perubahan fisik pasar dari waktu ke waktu. Pentingnya penelitian lanjutan, tesis ini dapat menjadi landasan untuk penelitian selanjutnya yang lebih terfokus pada pasar Air Bangis.

Penelitian ini bisa memanfaatkan tesis Nurhidayah sebagai titik awal untuk menggali konteks sosial dan ekonomi yang lebih luas. Kritikan internal potensi pengembangan pasar tidak secara langsung membahas pasar, tesis ini memiliki potensi untuk memberikan gambaran yang lebih mendalam mengenai perkembangan pasar Air Bangis. Sebagai contoh, Nurhidayah bisa mengeksplorasi pengaruh perubahan sosial dan ekonomi di nagari, seperti pertumbuhan populasi, perubahan mata pencaharian, atau pembangunan infrastruktur, terhadap dinamika pasar. Penggunaan data yang lebih relevan. Tesis ini dapat diperkuat dengan menyertakan data atau informasi yang lebih relevan terkait pasar.

3. Sintesis

Pasar Air Bangis adalah salah satu elemen penting dalam kehidupan masyarakat di Nagari Air Bangis. Untuk memahami dinamika sosial dan ekonomi yang berlangsung di Nagari ini, penting untuk menggali sejarah, perkembangan ekonomi, dan dampak pasar terhadap masyarakat. Penelitian lebih lanjut mengenai pasar ini akan memberikan wawasan yang lebih dalam tentang peranannya dalam membentuk kehidupan masyarakat Nagari Air Bangis dari masa ke masa.

Pada tahapan ini sumber-sumber yang sudah terkumpul kemudian, disusun, dan dikaitkan antara satu-satuan sehingga, keseluruhannya membentuk rangkaian cerita sejarah yang logis. Dari data informan tersebut sehingga data yang didapatkan dapat dipercayai, langkah selanjutnya penulis konfirmasi dengan informan apa saja yang telah dikelogikan dalam cerita ini yang kemudian di rangkai dalam cerita sejarah dititik beratkan kepada sebuah hubungan antara fakta. Maka fakta inilah yang akan didapatkan dari sumber-sumber sejarah dengan simpulan-simpulan yang dibuat, untuk menghubungkan fakta-fakta yang ada.

4. Historiografi

Dalam historiografi ini berasal dari kata history yang memiliki arti sejarah dan grafis memiliki arti tulisan. Sebagai tahap terakhir dalam metode penelitian, historiografi ini merupakan sebuah rekonstruksi yang imajinasi

atau cara penulisan, pemaparan dan pelaporan hasil penelitian sejarah yang dilakukan. Penelitian sejarah yang dilakukan dan penulisan laporan ini dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai penelitian yang dilaksanakan sejak awal, dimana tahap yang dilakukan pada tahap Dinamika Pasar tahun 1970-2021 dan bentuk perekonomian masyarakat Nagari Air Bangis perencanaan (awal) dan sampai tahap akhir (kesimpulan).

G. Sistematika Penulisan

Bab I: Pendahuluan membahas tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan atau kegunaan penelitian, pembatasan masalah, ruang lingkup masalah, penegasan judul, tinjauan kepustakaan, metode penelitian, dan sistematika penulisan.¹⁴

Bab II: Monografi wilayah Pasar Nagari Air Bangis, kondisi geografis. Nagari Air Bangis, kondisi penduduk, pendidikan, dan agama di Nagari Air Bangis. Kondisi sosial ekonomi dan budaya Nagari Air Bangis.

Bab III: Pembahasan dinamika Pasar Nagari Air Bangis dan pengaruhnya terhadap masyarakat. Sejarah Pasar Nagari Air Bangis, perkembangan ekonomi masyarakat Air Bangis, peran, dan pengaruh dinamika pasar.

Bab IV : Penutup, berisi kesimpulan dan saran.

¹⁴ Padang, Universitas Islam Negeri Imam Bonjol (2020). "*Pedoman Penulisan Skripsi*". hal 15